

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara teratur dengan menggunakan kecermatan mudah dipahami, dapat dijelaskan pula bahwamelakukan peramalan serta pengendalian kondisi . Pemahaman dalam mendalami objek sasaran merupakan bentuk metode. Dasar asumi dasar dalam bentuk pandangan secara filosofis dan ideologis serta pertanyaan merupakan rangkaian yang disebut metode penelitian.

A. Jenis dan pendekatan

Pendekatan ini menddunakan pendekatan kualitatif. Deiniisi kualitatif yakni menggunakan prosdur untuk menghasilkan deskriptif data antara lain kata-kata ataupun lisan yang bersumber dari perilaku yang diamati..¹.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif indifidu yang di teliti. Tujuan pokoknya adalah Untuk mengetahui Pandangan Hukum Islam mengenai Pekerja Anak Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa sajakah dalam Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak berdasarkan hukum Islam Untuk mengetahui solusi apakah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak berdasarkan hukum Islam

. Jenis tersebut diatas merupakan peristiwa serta makna yang diperlihatkan berdasarkan hubungan yang valid sehingga dapat diketahui tujuan dan maknanya.²Gambarn dalam menganalisa individu didalam suatu kehidupan merupakan penedkatan kualitatif³.

B. Setting Penelitian

Setting dalam peneitian ini yakni:

1. Penelitian berlokasi di Kelurahan Tergo Kec. Dawe Kabupaten Kudus.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi (Bandimng. PT. Remaja Rosdakarya 2012), 4

² Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2011), 14

³

2. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2020

C. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data melalui informan di tempat subjek itu ditemukan. Adapun penggunaan data informan ditelaah berdasarkan sumber data antara lain.

1. Data Primer

Hasil penelitian yang didapatkan melalui proses pengamatan dan diwawancarai melalui kegiatan, mendengar atau melihat langsung merupakan bentuk dari data primer⁴.

Sumber primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu informan. Informan yaitu individu-individu tertentu yang dapat diwawancarai untuk keperluan informasi, atau orang-orang yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan oleh peneliti.

Data pimer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan nelayan di Desa Tergo Kec. Dawe Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Bahan tertulis dan film, dokumen merupakan sumber data dokumen, dalam hal sumber data tersebut masuk dalam kategori data sekunder.⁵ Biasanya data ini berbentuk catatan-catatan, laporan-laporan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berfungsi sebagai data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Melalui pengajuan pertanyaan serta telewancara yang kemudian dijawab secara lugas oleh responden atau dua pihak. Metode ini memiliki tujuan-tujuan tertentu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 199

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 84

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Selanjutnya dalam metode ini juga dilakukan suatu percakapan sehari-hari yang dimaksudkan guna memperoleh keterangan, pendirian, keterangan, pendirian, pendapat secara baik oleh responden. Melalui berbicara secara langsung tatap muka.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak (Studi Kasus di UD Sutris Jaya Rosok di Desa Tergo Kec. Dawe Kabupaten Kudus).

2. Observasi

Secara sistematis observasi selalu dilakukan pengamat malam melakukan aktivitas penelitiannya menggunakan instrument pengamatan.

Teknik ini bertujuan untuk meneliti secara langsung dengan mendatangi objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti meneliti Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak (Studi Kasus di UD Sutris Jaya Rosok di Desa Tergo Kec. Dawe Kabupaten Kudus).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informan bagi proses penelitian.⁷

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai permasalahan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak (Studi Kasus di UD Sutris Jaya Rosok di Desa Tergo Kec. Dawe Kabupaten Kudus).

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 178

E. Pengujian keabsahan data

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).⁸

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

(1) Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.⁹

(2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁰

(3) Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 270

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 273-275

¹⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 66

F. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data¹¹.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pandangan Hukum Islam mengenai Pekerja Anak Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa sajakah dalam Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak berdasarkan hukum Islam Untuk mengetahui solusi apakah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak berdasarkan hukum Islam. Sehingga digunakan analisis interaktif fungsional yang berpangkal dari empat kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Reduksi data

Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesana pula akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur, serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi,

Kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012),. 280

timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya merupakan validitasnya.

